

ABSTRAK

Nikodemus Buu, 20756880. **Menelaah Pepatah *Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu* Dalam Terang Injil Yohanes 15:9-17 Dan Relevansinya Dengan Masyarakat Toda-Ngada.** Skripsi Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menemukan makna penting dari pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* yang ada pada masyarakat Toda, (2) menelaah bagaimana Injil Yoh. 15:9-17 berbicara mengenai perintah supaya saling mengasihi, (3) melihat hubungan antara pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* dan Injil Yoh. 15:9-17, (4) menyajikan relevansi dan kemungkinan praktis dari pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* dan Injil Yoh. 15:9-17 bagi Masyarakat Toda.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini ialah metode kualitatif. Penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yakni wawancara dan penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti ialah pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* pada masyarakat Toda dan Injil Yoh. 15:9-17. Sumber utama penelitian ini ialah narasumber-narasumber yang memahami makna pepatah serta menghidupi nilai-nilai pepatah. Sumber pendukung ialah sumber-sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis dalam dokumen, kamus, buku-buku, jurnal, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pepatah *modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu* mempunyai makna penting serta nilai-nilai penting yang mendukung keberlangsungan hidup masyarakat Toda. Nilai-nilai penting dalam pepatah seperti kasih dan persaudaraan juga ada dalam Injil Yoh. 15:9-17 yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat Toda dalam menghayati dan menghidupi nilai-nilai penting itu.

Kata Kunci: Pepatah *Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu*, Injil Yoh. 15:9-17, Kasih, Persaudaraan, Masyarakat Toda

ABSTRACT

Nikodemus Buu, 20756880. Examining the Proverb Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu in the Light of the Gospel of John 15:9-17 and its Relevance to the Toda-Ngada Society. Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research aims to, (1) find the important meaning of the proverb modhe ne'e hoga woe meku ne'e doa delu that exists in the Toda community, (2) examine how the Gospel of Yoh. 15:9-17 talks about the command to love one another, (3) sees the relationship between the saying modhe ne'e hoga woe meku ne'e dua delu and the Gospel of John. 15:9-17, (4) presents the relevance and practical possibility of the proverb modhe ne'e hoga woe meku ne'e dua delu and the Gospel of John. 15:9-17 for the Toda People.

The research method used by the author in carrying out this scientific work is a qualitative method. The author used two data collection instruments, namely interviews and library research. The objects studied are the proverb modhe ne'e hoga woe meku ne'e dua delu in the Toda community and the Gospel of Yoh. 15:9-17. The main sources for this research are sources who understand the meaning of the proverb and live the proverb's values. Supporting sources are sources that match the themes raised by the author in documents, dictionaries, books, journals, and so on.

Based on the research results, it was concluded that the saying modhe ne'e hoga woe meku ne'e dua delu has important meaning and important values that support the survival of the Toda people. Important values in proverbs such as love and brotherhood are also found in the Gospel of John. 15:9-17 which can be a source of inspiration for the Toda people in appreciating and living out these important values.

Keywords: Proverb Modhe Ne'e Hoga Woe Meku Ne'e Doa Delu, Gospel of John. 15:9-17, Love, Brotherhood, Toda Society